



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN USAHA KECIL MENENGAH PADA USAHA CAFÉ DI MEDAN

Jafar Syahbuddin Ritonga¹⁾, Sugito²⁾, Yuni Syahputri³⁾

¹⁾Fakultas Pascasarjana Manajemen, Program Studi Magister Manajemen,
Universitas Medan Area, Indonesia

^{2,3)}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, program Studi Manajemen,
Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha (studi kasus cafe di kecamatan medan maimun). Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah pemilik usaha cafe di kecamatan medan maimun yang jumlahnya 33 cafe. Sampel dalam penelitian ini adalah 33 responden dengan 33 pemilik usaha cafe di kecamatan medan maimun yang dimana menggunakan sampel jenuh. Pada hasil penelitian bahwa Pengetahuan kewirausahaan bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan, Kemandirian pribadi bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan dan Motivasi berpengaruh positif dan signifikan, Pengetahuan kewirausahaan, Kemandirian pribadi, dan Motivasi secara serempak berpengaruh positif dan signifikan.

Kata Kunci: Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, kemandirian pribadi dan motivasi terhadap keberhasilan usaha.

PENDAHULUAN

Peran yang dimiliki seorang wirausahawan sangatlah penting dalam memajukan perekonomian indonesia.

Banyak sekali usaha yang sudah dijalankan di Indonesia seperti umkm dan ukm. Jika kita lihat bahwa usaha indonesia mengalami peningkatan dari

tahun ke tahun serta kalangan masyarakat dari mulai muda hingga yang sudah tua banyak membuka usaha sendiri.

Noor (2007:397) menyatakan bahwa keberhasilan suatu usaha merupakan kunci keberhasilan suatu usaha dalam mencapai tujuannya, dikatakan suatu usaha dikatakan berhasil jika menguntungkan, karena keuntungan merupakan tujuan dari keuntungan.

Pengetahuan bisnis memegang peranan krusial pada kesuksesan suatu bisnis. Pada umumnya, pengetahuan diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui berkaitan dengan apa pun. Pengetahuan membantu orang melakukan pengembangan keterampilan dalam hidupnya.

Menurut (Nurbaya & Moerdiyanto, 2012) Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu pengetahuan, seni dan perilaku, sifat, sifat dan karakter penemu yang menerjemahkan ide-ide baru ke dalam dunia nyata. Adapun pengetahuan yang perlu dimiliki oleh seorang wirausaha yakni: pengetahuan tentang bisnis yang akan dirintis dan pengetahuan tentang lingkungan bisnis, pengetahuan tentang pekerjaan dan tanggung jawab.

Menurut Suryana & Bayu (2013:34) kemandirian merupakan orang yang lebih mengutamakan usahanya sendiri dibanding bergantung pada orang lain.

Motivasi tidak hanya perilaku, motivasi merupakan himpunan tindakan internal (dari dalam) yang tidak dapat dipahami secara langsung, tetapi himpunan tindakan yang mempengaruhi perilaku, yakni keberanian bertindak, kebebasan dan kemampuan bertindak yang memotivasi. Menurut Uno (2007:53), motivasi merupakan penggerak dari dalam dan luar pada diri manusia yang menunjukkan keinginan, tolakan dan kebutuhan, harapan dan keinginan, penghargaan dan rasa

hormat. Untuk memulai dan mengelola bisnis yang baik, bisnis harus memiliki informasi tentang pengusaha. Karena itu akan terjadi salah satu senjata bisnis untuk mencapai kesuksesan dalam bisnisnya.

Banyak sekali usaha-usaha yang berjalan di Kota Medan salah satunya adalah cafe. Cafe dapat kita jumpai di berbagai kota medan terutama di jalan-jalan kota, sarana pendidikan atau pusat perbelanjaan. Cafe merupakan salah satu usaha yang menjanjikan karena banyak masyarakat Indonesia yang gemar meminum kopi dengan tempat yang santai, hal ini membuat para pelaku usaha melihat peluang dari keuntungan membuka cafe. Selain itu para pelaku usaha mampu mendapatkan laba yang lebih dari cukup. Cafe menjadikan tempat yang banyak diminati masyarakat Indonesia baik yang masih remaja hingga yang sudah tua. Dan menjadikan sebagai interaksi sosial serta tempat untuk bersantai setelah rumah yang membuat cafe sebagai kebutuhan public. Bukan hanya menyajikan kopi saja namun cafe juga menyediakan berbagai minuman non kopi bahkan cafe juga menyediakan makanan selain itu fasilitas yang ada seperti free wifi, spot foto, live music dan sebagainya sehingga konsumen menghabiskan waktu di cafe dengan menikmati berbagai fasilitas yang telah disediakan sudah menjadi gaya hidup. Perkembangan pada cafe haruslah didasari kemandirian pribadi dan motivasi yang erat sebagai pemilik agar memperoleh tujuan bisnis dari kafe yang didirikan, dan untuk menjadikan bisnis café ini kokoh membutuhkan pengetahuan yang baik mengenai bisnis dari orang yang telah memiliki pengalaman sebagai pemilik cafe.

Bersumber pada observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti dilapangan, diketahui bahwasannya banyak permasalahan pada cafe-cafe kawasan Medan Maimun. Diketahui bahwasannya masih kurangnya

pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab yang ditemui di cafe-cafe yang belum konsisten dalam sering tutup pada waktu-waktu tertentu. Faktor kemandirian pribadi dan motivasi yang rendah seperti hasrat ingin bersaing yang tinggi dan keinginan untuk berkembang juga menjadi penyebab kurangnya pengetahuan mengenai manajemen

Diduga masih kurangnya pengetahuan bisnis tentang bisnis yang akan dilakukan, seperti pengetahuan tentang proses olahan kopi dan ragam pemasaran produknya.

METODE PENELITIAN

Adapun jenis dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan sebagai analisis beberapa orang atau sampel. Untuk menguji praduga pada penelitian ini, maka digunakan analisis data dan alat penelitian yang bersifat statistic atau kuantitatif Sugiyono (2017:8).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yakni dengan membuktikan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih Sugiyono (2017: 466). Penelitian ini menggunakan pendekatan survei. Metode survei digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alami (bukan buatan). Populasi didalam penelitian ini sebanyak 33 Cafe Kecamatan Medan Maimun dan sampel sebanyak 33 cafe. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kusioner dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji f dan uji t.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan agar dapat mengetahui sejauh mana variabel bebas (X) memiliki variasi Pengetahuan Pelatihan, Wirausaha, Motivasi dan variabel dependen (Y) yaitu keberhasilan usaha. Nilai koefisien regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	3,325	1,158		2,871	0,008
	PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN	0,029	0,112	0,031	0,258	0,798
	KEMANDIRIAN PRIBADI	0,111	0,123	0,105	0,901	0,375
	MOTIVASI	1,539	0,234	0,795	6,59	0,000

Sumber: Data Olahan SPSS

Dirumuskan dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

$$Y = 3,325 + 0,029X_1 + 0,111X_2 + 1,539X_3 + \epsilon$$

Setelah dilakukan uji analisis regresi linier berganda, maka ditemukan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan (X1), kemandirian pribadi (X2), dan motivasi (X3) memperlihatkan bahwa variabel tersebut berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha.

Uji signifikansi simultan (Uji F)

Untuk memperlihatkan apakah semua variabel yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh bersama terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- a. H0 diterima jika Fhitung <

Ftabel pada $\alpha = 5\%$.

b. H_a ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$.

ANOVA ^a						
Model		Sum of squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,534	3	0,511	16,215	,000b
	Residual	0,915	29	0,032		
	Total	2,449	32			

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, dan Motivasi secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha cafe di Kecamatan Medan Maimun. Hal ini terlihat dari nilai F_{hitung} yaitu 16.215 lebih dari 3 dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, $\alpha = 5\%$, nilai $df_1 = k-1(4-1)$, dan $df_2 = (n- k) = 33-3 = 30$. Maka nilai F_{hitung} adalah sebesar 2,92. Oleh karena itu, diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}(16,215 > 2,92)$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak berdasarkan ukuran pengujian hipotesis.

Uji parsial (Uji T)

Untuk melihat suatu hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak maka digunakan statistik t (uji-t). jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji Signifikan Parsial (Uji -t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(constant)	3,325	1,158		2,871	0,008

PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN	0,029	0,112	0,031	0,258	0,798
KEMANDIRIAN PRIBADI	0,111	0,123	0,105	0,901	0,375
MOTIVASI	1,539	0,234	0,795	06,59	0,000

Dari hasil uji parsial diatas maka dapat disimpulkan:

1. Variabel Pengetahuan Kewirausahaan menunjukkan bahwa Pengetahuan Kewirausahaan bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha kafe kecamatan Medan maimun.
2. Variabel Kemandirian Pribadi bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha kafe kecamatan Medan maimun.
3. Variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha kafe di kecamatan medan maimun yang artinya jika perubahan motivasi meningkat maka keberhasilan usaha akan meningkat. Oleh karena itu, kesimpulannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji determinasi

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk melihat bagaimana kecakapan model pada penjelasan variabel terikatnya.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,766	0,627	0,588	0,17759

Sumber: Data Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel dapat disimpulkan bahwa koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah sebesar 0,58,8 % berarti 58,8% *Adjusted R Square* berkisar pada angka 1-0, dengan catatan semakin besar angka *Adjusted R Square* maka akan semakin kuat korelasi dari keempat variabel pada model regresi.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Menurut analisis regresi berganda memperlihatkan bahwa ada pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha yang artinya, jika variabel Pengetahuan Kewirausahaan dilakukan peningkatan, maka akan meningkatkan Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha kafe di kecamatan medan maimun.

Sebelum memulai sebuah usaha seseorang harus mempunyai pengetahuan yang matang, karena semakin baik pengetahuan yang dimiliki maka akan baik juga hasil yang akan diperoleh dalam memulai suatu usaha. Oleh karena itu seorang pelaku usaha wajib memiliki pengetahuan yang selengkap mungkin jika ingin hasil yang baik pula, mereka mempunyai kecakapan pada pembuatan laporan keuangan sederhana dalam menjalankan usaha.

Hal ini selaras dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hendro (2011:30) pengetahuan kewirausahaan merupakan kesanggupan seseorang agar membuat sesuatu yang baru lewat pemikiran yang kreatif dan berbuat

inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang dapat dimanfaatkan dengan baik.

Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis regresi memperlihatkan bahwasannya ada pengaruh Kemandirian Pribadi terhadap Keberhasilan Usaha artinya, jika variabel Kemandirian Pribadi ditingkatkan, maka Keberhasilan Usaha bagi pelaku usaha kafe di kecamatan medan maimun akan mengalami peningkatan.

Konsep yang mendasari bisnis kopi adalah bahwa seorang pengusaha mampu melakukan pengembangan keterampilan yang dimilikinya sendiri serta mengadakan hal-hal yang terbaharukan. Saya dapat berdiri sendiri di depan rintangan. Menghadapi rintangan pada awal suatu usaha merupakan risiko utama dalam memulai usaha dengan mampu menghadapi segala halangan tanpa bantuan orang lain maka kita akan mampu menghadapi resiko jangka panjang di perusahaan nantinya.

Menurut (Suryana & Bayu, 2013) Kemandirian diri ialah orang yang memaksimalkan semua sumber daya dan upaya yang mereka miliki serta tidak bergantung pada orang lain.

Pengaruh Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan analisis regresi berganda memperlihatkan bahwa terdapat pengaruh Motivasi terhadap Keberhasilan Usaha, artinya, jika variabel Motivasi ditingkatkan, maka Keberhasilan Usaha bagi pelaku kafe di Kecamatan Medan Maimun akan mengalami peningkatan.

Berdasarkan dari hasil olah data dan jawaban dari responden diketahui bahwa motivasi mampu mempengaruhi secara positif dan signifikan beberapa responden beranggapan ketika memulai usaha variabel motivasi sangat

dibutuhkan dalam menjaga kestabilan emosional dan semangat sehingga pengaruhnya besar dalam menjalankan kewirausahaan.

Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelityian dalam pembahasan diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Kewirausahaan bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
2. Kemandirian Pribadi bernilai positif namun tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
3. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe di Kecamatan Medan Maimun.
4. Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Keberhasilan Usaha Cafe Di wilayah Medan Maimun.

DAFTAR PUSTAKA

Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Alfabeta.

Noor, H. F. (2007). *Ekonomi Manajerial*. PT Raja Grafindo Persada.

Nurbaya, S., & Moerdiyanto. (2012). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESIAPAN BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XII SMKN BARABAI KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH KALIMANTAN SELATAN. *Program Pascasarjana UNY*.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.

Suryana, Y., & Bayu, K. (2013).